

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* BERBANTUAN
MEDIA PAPAN BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
RONA RIFQAH
210209073**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBRIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* BERBANTUAN
MEDIA PAPAN BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RONA RIFOAH
NIM: 210209073

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh :

Pembimbing



Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* BERBANTUAN
MEDIA PAPAN BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 04 Agustus 2025 M
10 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,

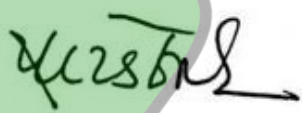

Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017


Dr. Herawati, M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Penguji II,

Penguji III,


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. R - R A N I
NIP. 198402232011012009


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Rifqah

NIM : 210209073

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Papan Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Rona

Rona Rifqah
NIM. 210209073

ABSTRAK

Nama : Rona Rifqah
Nim : 210209073
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Papan Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 04 Agustus 2025
Tebal Skripsi : 135
Pembimbing : Irwandi, S.Pd. I., M.A.
Kata Kunci : Model *Inside Outside Circle*, Media papan Bangun Datar, Hasil Belajar

Berdasarkan observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh, saat proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar, terlihat bahwa rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, serta masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh? 2) Bagaimana aktivitas peserta dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh? dan 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) Observasi aktivitas guru 2) Observasi aktivitas peserta didik dan 3) Tes hasil belajar, dengan analisis data melalui perhitungan persentase berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aktivitas guru meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. 2) Aktivitas peserta didik juga meningkat dari 69,3% menjadi 89,76% pada siklus II. 3) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 62,5% (20 yang tuntas dari 32 peserta didik) pada siklus I menjadi 87,5% (28 yang tuntas dari 32 peserta didik) pada siklus II, dimana telah tercapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Ta'ala' atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Papan Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan administrasi selama pengurusan skripsi.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh stafnya, atas bantuan selama proses akademik serta dukungan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. Selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing, yang penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan, masukan dan ilmu sehingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator serta memberi masukan dalam menyusun instrumen penelitian yang telah peneliti gunakan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah, Ruang Baca Prodi PGMI, yang telah membantu penulis dalam memperoleh referensi.

7. Ibu Fauziah, S.Si., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh, dan Ibu Elma Sarastika, S.Pd., selaku wali kelas atas izin dan bantuan dalam pengumpulan data penelitian.
8. Seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Tusi, Fitra, Irhamna dan Zahratul yang telah bersedia menjadi pengamat ketika proses pelaksanaan penelitian.
10. Fitra Nur Rahmah, terimakasih telah menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan dukungan, motivasi dan semangat di setiap perjuangan ini. Juga kepada Melsya, yang menjadi sahabat dari awal memasuki perkuliahan, serta teman- teman seperjuangan.
11. Terkhusus untuk Ayah dan Bunda tercinta, terimakasih yang tiada terhingga kepada keduanya, yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan segala dukungan serta banyak kebahagiaan yang telah diusahakan yang tidak bisa disebutkan sehingga Rona berada di titik ini. Juga kepada Alya, Jihan dan Abang terimakasih juga atas doa dan dukungan kalian dalam penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi para pembaca.

Banda Aceh, 13 Mei 2025
Penulis



Rona Rifqah
NIM. 210209073

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian yang Relevan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	11
1. Pengertian model pembelajaran	11
2. Model <i>Inside Outside Circle</i>	12
3. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	13
4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	15
B. Media Papan Bangun Datar	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Penerapan Media Papan Bangun Datar Pada Materi Matematika	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Bangun Datar	18
C. Hasil Belajar	19
1. Pengertian hasil belajar	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	20
3. Ranah Hasil Belajar	21
D. Materi Bangun Datar Segitiga dan Segiempat	22
1. Bangun Datar Segitiga	22
2. Bangun Datar Segiempat	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Instrument Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Indikator Keberhasilan	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segi Banyak dan Segi Tidak Banyak.....	23
Gambar 2.2 Segi Banyak Beraturan.....	23
Gambar 2.3 Segi Banyak Tidak Beraturan.....	24
Gambar 2.4 Segitiga Sama Kaki.....	24
Gambar 2.5 Segitig Sama Sisi.....	24
Gambar 2.6 Segitiga Sembarang.....	25
Gambar 2.7 Segitiga Lancip.....	25
Gambar 2.8 Segitiga Siku- Siku.....	25
Gambar 2.9 Segitiga Tumpul.....	25
Gambar 2.10 Jajargenjang.....	26
Gambar 2.11 Persegi Panjang.....	27
Gambar 2.12 Belah Ketupat.....	27
Gambar 2.13 Persegi.....	27
Gambar 2.14 Layang- Layang.....	28
Gambar 2.15 Trapesium.....	28
Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin.....	30



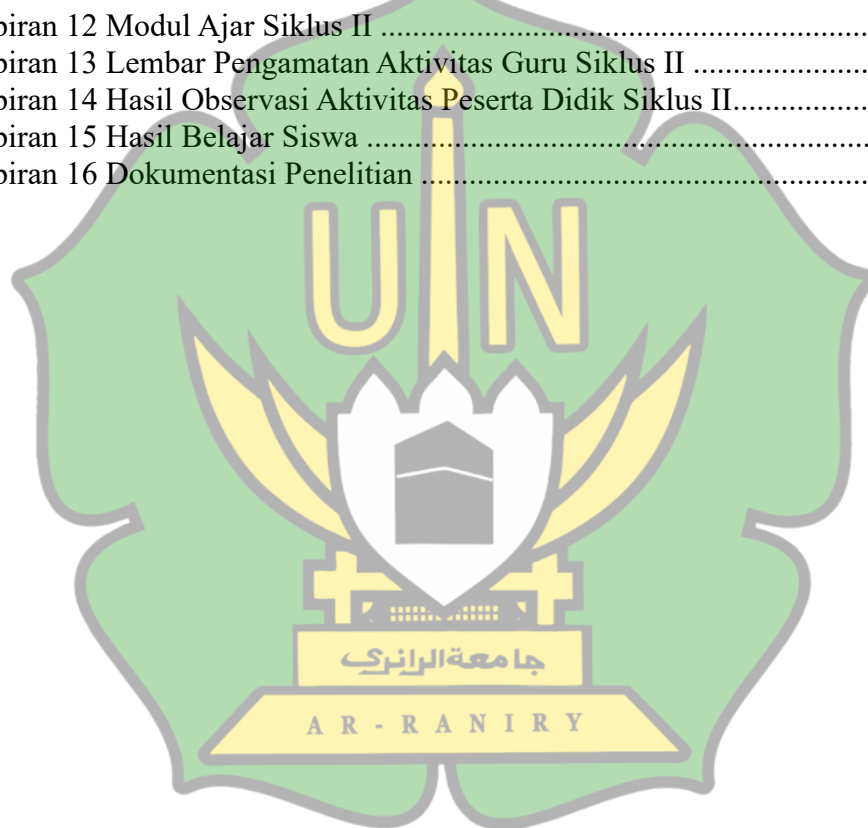
DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	34
Table 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	35
Tabel 3.3 Kriteria KKTP Individu untuk Mata Pelajaran Matematika.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Klasikal Pelajaran Matematika.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SD Negeri 69 Banda.....	38
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....	42
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus I.....	48
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	53
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II.....	55
Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	57
Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus II.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	69
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan.....	70
Lampiran 3 Surat Penelitian dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh.....	71
Lampiran 4 Surat Keterangan sudah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	73
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Validasi	74
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Siklus I.....	75
Lampiran 8 Modul Ajar Siklus I	79
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	98
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	101
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Siklus II	102
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus II	106
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	124
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	127
Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa	128
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus untuk memperoleh pengetahuan yang terus berkembang. Dalam konteks pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang agar menyenangkan, menantang, dan mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik karena setiap individu memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda.¹

Salah satu mata pelajaran yang cukup penting dipelajari dalam dunia pendidikan adalah matematika, mata pelajaran ini diajarkan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika memiliki peranan besar dalam dunia pendidikan, dimana ilmu yang dipelajari dalam matematika ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berhubungan erat dengan berbagai ilmu lainnya.²

Salah satu cabang dari ilmu matematika yang diajarkan di kelas IV SD adalah geometri. Pembelajaran geometri pada jenjang ini perlu disesuaikan dengan cara berpikir anak serta dikaitkan dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada materi pengenalan bentuk bangun datar, materi tersebut bisa diajarkan secara konkret melalui benda nyata, gambar, atau alat peraga. Namun, pada materi yang lebih tinggi seperti penggunaan rumus atau konsep sudut dan garis, geometri menjadi lebih abstrak karena memerlukan pemahaman dan logika. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan pemahaman dan berpikir peserta didik.

¹ Marde Christian Stenly Mawikere, "Model-Model Pembelajaran". *Journal of Christian Education and Leadership*, Vol. 3, No. 1, 2022, h. 137.

² Yuni Wulandari dkk., "Penerapan dan Pemahaman Siswa SMP Kelas VIII Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Dalam Kehidupan". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 86.

Masih banyak peserta didik yang merasa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, karena selalu berkaitan dengan angka dan dianggap membebani pikiran seperti saat mengingat ciri bangun datar. Hal ini sejalan dalam karya Irwanton dkk. menyatakan bahwa matematika sering di anggap sebagai pelajaran yang menakutkan oleh sebagian besar peserta didik. Pandangan seperti ini tentu dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka, padahal hasil belajar sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran.³

Secara umum, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat membantu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi atau keterampilan yang diajarkan.⁴ Namun, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai pendidik harus lebih cermat dalam merancang pembelajaran. Hal ini mencakup terhadap berbagai komponen pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, media, model, strategi, pendekatan, evaluasi dan bahan ajar yang tepat gunanya untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemampuan mengajar menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sebab, untuk menjadi pendidik yang profesional, guru dituntut memiliki keterampilan khusus dalam bidang pendidikan serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi ciri bangun datar, sebagian dari mereka tidak aktif selama pembelajaran, seperti enggan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta

³ Irwanto, wasitohadi dan Theresia sri Rahayu, “Penerapan Pendekatan Ilmiah dengan Menggunakan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD”. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 282.

⁴ Maula Nurul Subekti dan Siswandari, “Pengaruh Media Video dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, 2024, h. 2532.

mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik.⁵

Informasi serupa juga diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri Banda Aceh yang juga merupakan guru matematika di kelas tersebut. Guru menyampaikan bahwa banyak peserta didik belum mampu memahami materi dengan baik, terutama dalam membedakan berbagai jenis bangun datar serta mengingat ciri-ciri khas dari masing-masing bentuk tersebut. Sehingga saat mengerjakan soal, masih banyak peserta didik yang masih bertanya jawaban pada guru dan teman sekelasnya.⁶ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang tidak mampu menguasai materi tentang bangun datar yang telah diajarkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Hal tersebut juga diperkuat melalui hasil pretest yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Mei 2025 terkait materi bangun datar. Dari total 32 peserta didik yang mengikuti tes awal, hanya 11 orang (34,4%) yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 21 peserta didik lainnya (65,6%) belum memenuhi kriteria ketercapaian. Data ini membuktikan bahwa mayoritas peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu ketuntasan klasikal minimal 85%, maka capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memenuhi standar yang diharapkan. Kondisi ini menegaskan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan dibutuhkan solusi atau tindakan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi bangun datar.

Dari hasil observasi juga terlihat bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh kesulitan dalam memahami materi saja, tetapi juga karena kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

⁵ Hasil observasi di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 30 September 2024.

⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober

Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang berlangsung belum mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang baik seharusnya mampu memberi ruang bagi peserta didik untuk menyalurkan dan berbagi pengetahuan, sehingga peserta didik dapat lebih memahami konsep yang diajarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar. Model ini dianggap efektif karena mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan fokus selama pembelajaran. Melalui model ini peserta didik juga akan berdiskusi dan saling bertukar informasi dalam formasi melingkar yang menciptakan suasana belajar menyenangkan sekaligus membantu mereka lebih mudah memahami materi.⁷

Model *Inside Outside Circle* adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Model ini bertujuan untuk melatih kemandirian belajar, kemampuan berbicara, serta keterampilan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu, model ini juga dapat menumbuhkan sikap disiplin, keteraturan, dan kemampuan berpikir mandiri. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dibagi ke dalam dua lingkaran (dalam dan luar) yang saling berhadapan. Mereka bergantian menyampaikan informasi secara singkat dan teratur dengan pasangan yang berbeda dalam setiap putaran.⁸

⁷ Sari Sukma Dewi, Din Azwar Uswatun, dan Astri Sutisnawati, "Penerapan Model Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas Tinggi". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, 2020, h. 88.

⁸ Pittariawati, "Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Teks Prosedur". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 75.

Selain pemilihan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting untuk memperlancarkan komunikasi antara guru dan peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran akan sangat bagus jika digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memberi berbagai dampak positif terhadap peserta didik⁹. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan alat bantu yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan mempermudah mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang sesuai untuk digunakan pada materi ciri bangun datar adalah media papan bangun datar. Media ini berupa papan yang dilengkapi dengan gambar- gambar berbagai bentuk bangun datar. Penggunaan media ini dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan kata lain, peserta didik akan lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan, dan pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna serta mudah dipahami.¹⁰

Media papan bangun datar juga sangat membantu peserta didik untuk melihat dan memahami konsep matematika yang biasanya sulit dan abstrak. Dengan menggunakan media ini, guru bisa menjelaskan materi dengan cara yang lebih jelas dan nyata, sehingga peserta didik lebih mudah mengingat berbagai bentuk bangun datar dan ciri-cirinya. Selain itu, media ini juga membuat peserta didik lebih semangat belajar, karena mereka merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan melalui media tersebut. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada materi bangun datar.

⁹ Misna Riyanti dan Nida Jarmita, “ Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Materi Unsur-Unsur Bangun Datar”. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 13, No. 01, 2021, h. 74.

¹⁰ Agnadita Aulia Putri, dkk. “Pengaruh Media Papan Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Handayani*, Vol. 15, No. 1, 2024, h. 65.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas peserta didik dalam penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media papan bangun datar di kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga yang awalnya kurang meningkat, setelah diterapkannya model

pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan bantuan media papan bangun datar dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik menjadi lebih bermakna dan menarik, sehingga mereka lebih mudah memahami materi dan mengalami peningkatan dalam capaian belajar.

b. Bagi guru

Menjadi referensi dalam pemilihan model dan media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik di kelas.

d. Bagi sekolah

Menjadi masukan bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, efektif dan menyenangkan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan secara spesifik istilah-istilah penting dalam judul penelitian, sekaligus memberikan batasan yang jelas agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Model *Inside Outside Circle*

Model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan membentuk dua lingkaran: lingkaran kecil di dalam dan lingkaran besar di luar. Peserta didik yang ada di dalam dan di luar saling berpasangan dan berbagi

informasi secara singkat dan bergantian.¹¹ Model *Inside Outside Circle* dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan melalui dua lingkaran, yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar, pada model ini peserta didik saling berbagi informasi dengan pasangannya secara bergiliran. Model ini digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik, serta meningkatkan pemahaman materi melalui interaksi langsung antar sesama peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

2. Media Papan Bangun Datar

Media papan bangun datar adalah media pembelajaran berbentuk dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar pada satu bidang datar, dan digunakan sebagai alat bantu visual dalam proses belajar. Media ini berguna untuk membantu penyampaian materi tertentu agar lebih mudah dipahami, menarik perhatian peserta didik, menyajikan informasi secara seragam, serta dapat digunakan berulang kali.¹² Media papan bangun datar dalam penelitian ini adalah media dirancang secara menarik dan kreatif agar dapat menarik perhatian peserta didik. Papan pada media ini terbuat dari bahan dasar *styrofoam*, yang pada permukaannya ditempelkan gambar berbagai bentuk bangun datar berwarna sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu. Kemampuan baru ini dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak peduli menjadi tertarik, atau dari tidak bisa menjadi bisa melakukan suatu keterampilan.¹³ Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada capaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dan media papan bangun datar. Hasil

¹¹ Daswati Waruwu, "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle untuk meningkatkan hasil belajar IPA". *Jurnal Global Edukasi*, Vol. 4, No. 6, 2021, h. 355.

¹² Muhammad Hasan, dkk. "*Media pembelajaran*, Jawa Tengah :Tahta media grup, h. 130.

¹³ Henniwati, "Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidika*, Vol. 7, No. 1, 2021, h. 85.

belajar tersebut diukur melalui nilai tes yang mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi bangun datar yang telah diajarkan.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian Sifa Wauzia dan Eka Rosmitha Sari menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Ambeua, Kabupaten Wakatobi, setelah diterapkannya model *Inside Outside Circle*. Pada tahap prasiklus, hanya 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase klasikal sebesar 37,5%. Setelah diterapkan model IOC pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 5 orang (62,5%). Kemudian pada siklus II, ketuntasan kembali meningkat menjadi 7 peserta didik atau 87,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model IOC dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik secara signifikan.¹⁴

Berdasarkan penelitian Nurul Hikmah dkk. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* diterapkan di kelas IV SD Negeri 229 Pinrang. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru, keaktifan peserta didik, serta hasil belajar. Pada siklus I, ketuntasan belajar peserta didik mencapai 58% dengan rata-rata nilai 75 dan 7 peserta didik dinyatakan tuntas. Pada siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 83% dengan rata-rata nilai 80, dan 10 peserta didik dinyatakan tuntas. Hal ini membuktikan bahwa model IOC efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar pada materi bangun datar.¹⁵

¹⁴ Sifa Wauzia dan Eka Rosmitha Sari, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Ambeua". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 124.

¹⁵ Nurul Hikmah, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 229 Pinrang". *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 180.

Berdasarkan penelitian Aisatul Radiah dkk. Yang dilakukan di kelas IV SD Blok I Cilegon dan menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan model *Inside Outside Circle*. Pada tahap prasiklus, hanya 33,33% peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM. Angka ini meningkat menjadi 56% pada siklus I, dan mencapai 84% pada siklus II. Karena hasil pada siklus II telah melewati batas ketuntasan klasikal sebesar 80%, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus tersebut.¹⁶

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan relevan. Perbedaan yang paling menonjol terletak pada penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), tetapi juga menggabungkannya dengan media papan bangun datar sebagai alat bantu konkret untuk menyampaikan materi geometri, khususnya bangun datar. Hal ini memberikan keunikan tersendiri karena pada penelitian-penelitian sebelumnya, penerapan model *Inside Outside Circle* belum dipadukan secara khusus dengan media visual berbentuk papan. Selain itu, lokasi dan subjek penelitian juga menjadi pembeda. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 69 Banda Aceh, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di sekolah-sekolah lain seperti SD Negeri 3 Ambeua (Wakatobi), SD Negeri 229 Pinrang, dan SD Blok I Cilegon. Dengan demikian, konteks lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik tentu memiliki perbedaan yang turut memengaruhi hasil penelitian.

Namun, secara umum terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan. Pertama, semuanya menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kedua, fokus utama dari seluruh penelitian adalah untuk memperbaiki hasil belajar matematika, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Ketiga, metode yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama berbentuk PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus atau lebih.

¹⁶ Aisatul Rodiah, Arita Marini dan Ajat Sudrajat, "Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 7, No. 1, 2019, h. 86.